



**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
DI SMPN 5 KOTA PARIAMAN**

Irvan Beatres¹⁾

¹SMP NEGERI 5 KOTA PARIAMAN
email : irvanbeatres20899@gmail.com

ABSTRACT

*The background of this research is the low learning outcomes of class VII students at SMPN 5 Kota Pariaman. During PBM (Teaching and Learning Process) students are often found to have poor study habits. Like, students who often come late to school. And the lack of desire of students to be active in the learning process. For example, students are not concentrating on following the lesson. This type of research is a correlational study consisting of three variables. This study aims to determine whether or not there is an influence of study habits and learning motivation on the learning outcomes of class VII students at SMPN 5 Kota Pariaman. The sampling technique used proportional random sampling technique. So that 98 students are research respondents. The research instrument was in the form of a questionnaire. Data analysis techniques were used to test the *t* hypothesis and test Based on partial statistical tests Study Habits (X1) on Learning Outcomes obtained a *t*count of 3,244 > *t*table 1.66, with a significant value of 0.002 <0.05 meaning *H*₀ is rejected and *H*_a is accepted. This means that study habits affect student learning outcomes. Partially Learning Motivation (X2) on learning outcomes obtained *t*count> *t*table of 4.139> *t* table of 1.66 with a significant value of 0.000 <0.05. Then *H*_a is accepted and *H*₀ is rejected. This means that there is influence between learning motivation on student learning outcomes.*

Keywords: Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Pariaman. Selama PBM (Proses Belajar Mengajar) siswa sering ditemui memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Seperti, siswa yang sering terlambat datang ke sekolah. Dan kurangnya keinginan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Seperti, siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang terdiri dari tiga variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sehingga 98 orang siswa merupakan responden penelitian. Instrumen penelitian adalah berupa pembagian angket. Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis *t* dan uji Berdasarkan uji statistik secara parsial Kebiasaan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar diperoleh nilai *t*hitung sebesar 3.244 > *t*tabel 1,66, dengan nilai signifikan 0,002<0,05 artinya *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima. Artinya kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara parsial Motivasi Belajar (X2) terhadap hasil belajar diperoleh nilai *t*_{hitung}> *t*tabel sebesar 4,139> *t* tabel sebesar 1,66 dengan nilai signifikan 0,000< 0,05. Maka *H*_a diterima dan *H*₀ ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terstruktur dan terencana guna mengembangkan kemampuan, keterampilan atau potensi yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan tingkat dan jenis pendidikan yang mereka ikuti. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan salah satu usaha untuk dapat menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang serta dapat menjadi manusia yang berguna dan mempunyai kepribadian yang baik. Untuk itu, peran pendidikan sangat dibutuhkan bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk meningkatkan peranannya sehingga dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

Maka dari itu proses belajar merupakan aspek penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Proses belajar ialah hal yang dialami siswa yang merupakan suatu respon terhadap segala cara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru dan pengelolaan pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan belajar dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil tersebut ditandai dengan sebuah nilai berupa huruf, angka atau simbol. Banyak hal

yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya yaitu kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Namun saat ini masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk seperti siswa yang hanya belajar ketika menjelang ujian atau ulangan, siswa yang senang menjiplak atau mencontek pekerjaan teman dan masih banyak kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya. Kebiasaan yang buruk tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi rendah.

Selanjutnya, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung Hamzah (2011:23). Motivasi belajar juga berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, jika motivasi belajar siswa rendah seperti, siswa yang tidak mampu menumbuhkan keinginan untuk berprestasi, siswa yang tidak mampu belajar mandiri, maka keberhasilan belajar tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolah SMPN 5 Kota Pariaman, dengan mewawancarai guru mata pelajaran IPS kelas VII di sekolah tersebut, beliau menyatakan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh masalah kebiasaan belajar siswa diantaranya: Pertama, ditemukan siswa yang sering terlambat datang kesekolah. Kedua, siswa yang mengerjakan tugas atau PR disekolah. Ketiga, siswa tidak konsentrasi dalam

mengikuti pelajaran, dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lainnya yaitu diduga disebabkan oleh masalah motivasi belajar siswa, diantaranya: pertama,

kurangnya keinginan untuk berprestasi dalam belajar. Kedua, tidak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketiga, tidak menggunakan kesempatan belajar diluar jam pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional*

random sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa”. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh dari variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Dalam menguji hipotesis ini terlebih dahulu

dilakukan analisis determinasi dan kemudian dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dan perhitungan menggunakan program SPSS for windows versi 16.0. Rangkuman hasil analisis determinasi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji determinasi variabel kebiasaan belajar (X1) dengan hasil belajar siswa(Y)

R Square sama dengan 0.134. Hal ini mengandung arti bahwa faktor Kebiasaan Belajar (X1),

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.134	.124	13.668

a. Predictors: (Constant), kebiasaan belajar

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output tersebut ditunjukkan nilai deteminan

mempengaruhi variabel Hasil Belajar siswa (Y) sebesar 13,4% sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil analisis regresi sederhana variabel kebiasaan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	23.859	11.804		2.021	.046
kebiasaan belajar	.489	.127	.365	3.846	.000

Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil perhitungan analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar (X1) hasil belajar (Y). Untuk kebiasaan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,846 > t_{tabel}$ sebesar 1,66 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a

diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Pariaman.

Tabel 4.11 Uji persamaan regresi X1 dan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2763.413	1	2763.413	14.793	.000 ^a
Residual	17933.332	96	186.806		
Total	20696.745	97			

a. Predictors: (Constant), kebiasaan belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.14 diatas menunjukkan angka $F = 14.793$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$. Pada tabel F yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $14,793 > 3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “faktor kebiasaan belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar”.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua, yang diuji dalam penelitian ini adalah “Motivasi

Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa”. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh dari variabel motivasi belajar terhadap motivasi hasil belajar siswa. Dalam menguji hipotesis ini terlebih dahulu dilakukan analisis determinasi dan kemudian dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dan perhitungan menggunakan program SPSS for windows versi 16.0. Rangkuman hasil analisis determinasi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil uji determinasi variabel motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar siswa (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.176	13.259

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output tersebut ditunjukkan nilai deteminan R Square sama dengan 0.185. Hal ini

mengandung arti bahwa faktor motivasi belajar (X2), mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) sebesar 18,5% sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil analisis regresi sederhana variabel motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	37.804	6.814		5.548	.000
motivasi belajar	.726	.156	.430	4.662	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil perhitungan analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,662 > t_{tabel}$ sebesar 1,66 dengan nilai signifikan

$0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Pariaman.

Tabel 4.14 Uji persamaan regresi X2 dan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	3820.143	1	3820.143	21.730	.000 ^a
Residual	16876.602	96	175.798		
Total	20696.745	97			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.17 diatas menunjukkan angka $F = 21,730$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$. Pada

tabel F yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

sebesar $21,730 > 3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “faktor motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5503.157	2	2751.579	17.205	.000 ^a
Residual	15193.588	95	159.933		
Total	20696.745	97			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 4. diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh nilai 17.205 dan bernilai positif. Sedangkan pada F_{tabel} diperoleh nilai dari $df_1 = (\text{jumlah semua variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n - \text{jumlah semua variable})$ atau $98 - 3 = 95$. Pada tabel F yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar

3.09. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $17, 205 > 3.09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Kebiasaan belajar dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Pariaman”.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maknanya jika, kebiasaan belajar dan motivasi belajar baik maka hasil belajar merekapun baik. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin baik Kebiasaan belajar maka semakin baik pula Hasil Belajar. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin baik motivasi belajarmaka semakin baik pula hasil belajar

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Burman, Perinaldi. 2016. *Pengaruh Kreativitas Dan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma N 1 Ulakan Tapakis*.
- Dimiyati., Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Zain, Aswan. 2014. *Stretegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin; Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Infirul Tati'ah. 2009. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010*.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rahayu, Mugi Mardiyatun. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Dalam Journal Of Elementary Education.

Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Eveline Siregar., Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Slavin, E. Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusamedia.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.